

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Untuk mengetahui *sibling rivalry* pada remaja kembar identik dengan unsur-unsur pokok yang sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2012) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dengan menggunakan metode kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai (Sugiyono, 2012).

Adapun dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui dan memahami kondisi psikologis subjek secara mendalam menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Blaike (Widowati, Silalahi dan Meinarno, 2003) memaparkan studi deskriptif adalah menyajikan gambaran karakteristik suatu kelompok, populasi, atau suatu fenomena secara rinci dan lengkap. Melalui metode ini, peneliti lebih mudah bekerja sama dengan partisipan penelitian untuk menggali data. Adapun Menurut Sugiyono (2012) pendekatan penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

B. Teknik Pemilihan Subjek

Teknik pemilihan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* termasuk teknik dalam *non-probability sampling* yang berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki oleh

subjek yang dipilih karena ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan (Herdiansyah, 2012).

Subjek dalam penelitian ini adalah dua pasang remaja kembar identik yaitu berinisial KA, KI, AN dan YN. Keempat subjek tersebut merupakan seorang mahasiswi di kota Bandung. Pemilihan subjek penelitian diawali dengan kriteria yang sesuai dengan penelitian. Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Individu kembar identik
2. Jenis kelamin perempuan
3. Berusia 15-24 tahun.

Batasan usia remaja menyesuaikan batasan remaja di Indonesia yang mendekati batasan usia yang ditentukan oleh PBB yaitu untuk akhir usia 15-24 tahun (Sarwono, 2011).

4. Belum menikah

C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah *human instrument*. Dalam hal ini peneliti sebagai perencana penelitian, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir dan pada akhirnya melaporkan penelitiannya sendiri (Moleong, 1996). Menurut Sugiyono (2012) validasi terhadap peneliti sebagai instrumen terdiri atas validasi terhadap pemahaman metode kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistik.

Peneliti dalam hal ini sebagai perencana penelitian yaitu peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara. Pedoman wawancara merupakan daftar pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan pokok permasalahan. Pedoman wawancara disusun berdasarkan hasil elaborasi teori *sibling rivalry* yang telah dipaparkan pada Bab sebelumnya. Pedoman wawancara dibuat agar membantu dan mempermudah peneliti

selama proses wawancara berlangsung. Berikut ini pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1.2 Tabel Pedoman Wawancara Semi Terstruktur

Konstruk	Dimensi	Aspek	Pernyataan
Sibling Rivalry	Pola asuh orang tua.	Kasih sayang orang tua.	Mencari tahu perhatian yang diberikan orang tua pada subjek.
			Mengetahui penilaian subjek mengenai perhatian yang diberikan orang tua kepada saudara kembar subjek.
			Mencari tahu penghargaan yang diberikan orang tua pada subjek.
			Mengetahui penilaian subjek mengenai penghargaan yang diberikan orang tua kepada saudara kembar subjek.
			Mengetahui penilaian subjek mengenai sikap orang tua ketika terjadi perselisihan antara subjek dengan saudara kembarnya.
			Mengetahui penilaian subjek mengenai kedekatan subjek dengan orang tua (Ayah dan Ibu).
	Hubungan dengan orang tua.	Hubungan dengan orang tua.	Mengetahui penilaian subjek mengenai kedekatan orang tua dengan saudara kandung subjek.
	Pembagian tugas dan tanggung jawab.	Pembagian tugas dan tanggung jawab.	Mencari tahu pembagian tugas dan tanggung jawab yang diberikan orang tua kepada subjek.
			Mengetahui penilaian subjek mengenai tugas dan tanggung jawab yang diberikan orang tua.
	Hubungan dengan saudara kembar.	Hubungan dengan saudara kembar.	Pandangan mengenai saudara kembar
			Mengetahui penilaian subjek mengenai saudara kembarnya.
Mencari tahu suka dan duka mengenai kedekatan subjek dengan saudara kembar.			
			Mengetahui perbedaan-perbedaan yang terjadi pada subjek dengan saudara kembar

Konstruk	Dimensi	Aspek	Pernyataan	
Sibling Rivalry			subjek.	
			Mencari tahu permasalahan yang dihadapi dengan saudara kembarnya.	
		Kompetisi yang terjadi pada anak kembar	Mengetahui kompetisi apa saja yang terjadi antara subjek dengan saudara kembarnya.	
			Mencari tahu hal yang melatarbelakangi terjadinya kompetisi antara subjek dengan saudara kembarnya.	
		Strategi Coping	Mengetahui cara menyikapi perbedaan-perbedaan antara subjek dengan saudara kembarnya.	
			Mengetahui pengambilan keputusan subjek dalam penyelesaian masalah.	
	Lingkungan Sosial	Hubungan dengan teman sebaya.		Mengetahui kedekatan subjek dengan teman sebaya.
				Mengetahui penilaian subjek mengenai kedekatan saudara kembar subjek dengan teman sebayanya.
		Hubungan dengan lingkungan tempat tinggal.		Mengetahui kedekatan subjek dengan orang-orang di lingkungan tempat tinggalnya.
				Mengetahui penilaian subjek mengenai kedekatan saudara kembar subjek dengan orang-orang di lingkungan tempat tinggalnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara dan observasi. Menurut Moleong (2012), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun tujuan mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Licoln dan Guba, 1985 (Moleong, 2012) meliputi: mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; merekontruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (*triangulasi*); dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

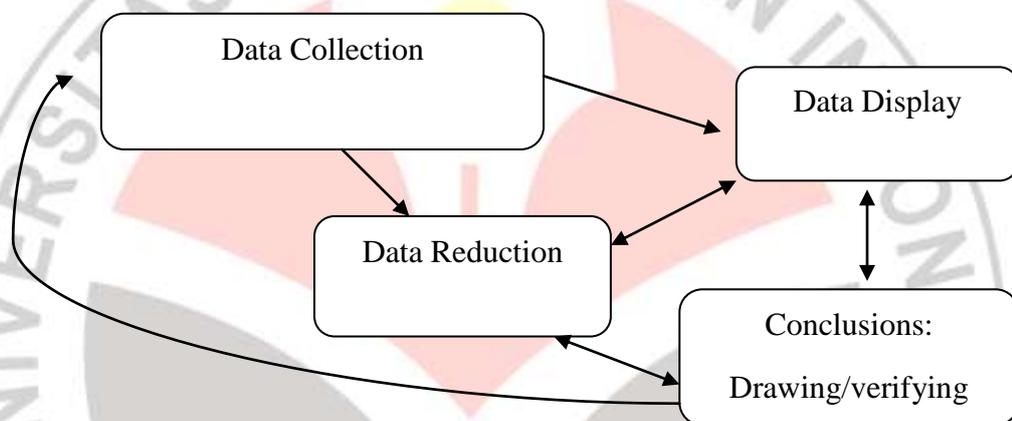
Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Dalam wawancara semi terstruktur, peneliti hanya menggunakan petunjuk dari pedoman wawancara semi terstruktur sebagai pengingat sehingga peneliti dapat menggali informasi secara mendalam (*in-dept interview*) dan hal-hal yang ingin ditanyakan oleh peneliti dapat terungkap.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi tak berstruktur. Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa observasi tak berstruktur merupakan observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diamati, dalam hal ini peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan. Untuk mempermudah pengumpulan data, peneliti menggunakan alat bantu sebagai dokumentasi dari proses pengambilan data yaitu berupa alat tulis, buku catatan, dan alat perekam.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman terdiri atas empat tahapan, yaitu tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap *display* data, dan tahap penarikan kesimpulan atau tahap verifikasi (Herdiansyah, 2012). Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut.

Gambar 1.3 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)



1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam semi terstruktur dan observasi. Proses wawancara direkam menggunakan alat perekam kemudian dilakukan verbatim. Selama proses wawancara, peneliti melakukan observasi yang kemudian dilampirkan sebagai catatan lapangan. Adapun hasil pengumpulan data observasi tidak langsung dicatat dalam lembar catatan observasi.

2. Reduksi data

Tahap selanjutnya, data yang sudah diperoleh dari lapangan kemudian dilakukan reduksi data. Reduksi data dilakukan sesuai dengan yang dipaparkan oleh Sugiyono (2012) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta

dicari tema dan polanya. Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis (Herdiansyah, 2012).

3. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah semua data telah diformat berdasarkan instrumen pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan (*script*), langkah berikutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam beberapa bentuk tipe antara lain uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain-lain sesuai kebutuhan dari peneliti sendiri. Adapun tujuan dilakukan penyajian data akan mempermudah peneliti agar data menjadi terorganisir dalam suatu hubungan pola.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut model interaktif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dilakukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2012).

F. Prosedur Penelitian

Moleong (2012) mengemukakan bahwa tahap-tahap penelitian secara umum terdiri atas empat tahapan, yaitu: tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan.

1. **Tahap pra-lapangan**, meliputi kegiatan penentuan fokus penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti, mencakup observasi lapangan dan permohonan surat izin kepada subjek yang akan diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.

2. **Tahap pekerjaan lapangan**, meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan *sibling rivalry* pada remaja kembar identik. Data tersebut diperoleh dengan wawancara.
3. **Tahap analisis data**, meliputi analisis data yang diperoleh. Adapun tahap analisis data melalui 4 proses yaitu pengambilan data, reduksi data (*data reduction*), pengolahan data (*data display*), dan pengambilan kesimpulan (*verification*).
4. **Tahap penulisan laporan**, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna. Kemudian peneliti melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan saran-saran demi kesempurnaan laporan penelitian.

G. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Menurut Moleong (2012) keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri. Adapun pengujian keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji kredibilitas data menurut Moleong (2012) ada beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut:

1. Triangulasi

Proses triangulasi terdiri atas beberapa macam, diantaranya yaitu triangulasi data, triangulasi sumber, triangulasi waktu. Adapun triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber merupakan pemeriksaan atau pengecekan kembali derajat kepercayaan suatu informasi terhadap sumber lain diperoleh dari ibu kedua subjek penelitian.

2. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi (*Peer Debriefing*)

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dalam hal ini peneliti melakukan diskusi dengan dosen pembimbing dan teman-teman yang menurut peneliti dapat membantu memberi masukan dan kritik dalam penelitian ini.

3. Pengecekan dengan anggota yang terlibat (*Member check*)

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data. Adapun *member check* kepada kedua subjek dalam penelitian ini dilakukan setelah pengumpulan data selesai atau setelah mendapat kesimpulan.